

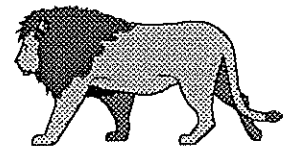
*Satu cita-cita telah berlalu
Sepanjang jalan ku menanti
Terhimpit susah kembali bahagia
Perjuangan penuh liku-liku
Walau susah terus berjalan
Hikayat berkata " terus melangkah sampai tujuan"
Penuh arti tak menjawab.....*

*Terompet seruling berbunyi nyaring
Hujan gemuruh kilat menyambar
Nyawa terkandung
Terlepas tak ada yang tahu
Umur menunggu Tuhan menanti...
Dosa kapan berakhir.....*

*Satu nyawa raga terbilang
Manusia, siapa dia.....
Tahu aku, tahu dia
Tuhan, bertemu.....
Kebahagiaan menanti*

*Semenanjung terlihat kelam
Lembayung sunyi penuh arti
Aku berharap selesai berlalu
Harapan menanti tak kunjung selesai
Teruslah memandang jangan terpejam
Raihlah terus harapan jangan lelah
Di depan menunggu bahagia.....*

*Pemimpin gugur tak berarti
Ucapan hikayat penuh arti
Aku menunggu ... ah....apa tak ada jalan
Akhir bertemu awal berpisah
Selamat jua
Tak kunjung akhir.....*



*Ku persembahkan untuk : ibu bapakku
tercinta, kakak, adik-adikku dan
saudaraku....
Untuk adikku Mia tercinta.....good luck..*

B/FKH
2001
0049

**HUBUNGAN ANTARA UMUR KEBUNTINGAN DENGAN JENIS
KELAMIN FETUS PADA SAPI *FRIESIAN HOLSTEIN* (FH)
(Studi Kasus di Koperasi Peternakan Bandung Selatan
Pangalengan, Jawa Barat)**



DEDE INDRA

B01495105



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

2001

RINGKASAN

DEDE INDRA. Hubungan antara Umur Kebuntingan dengan Jenis Kelamin Fetus pada Sapi Friesian Holstein (FH) (Studi Kasus di KPBS Pangalengan, Jawa Barat) [*Relationship between Period of Gestation with the Sex of the Fetus on Friesian Holstein (FH)*]. Di bawah bimbingan Dr. Drh. M. Agus Setiadi.

Lama atau umur kebuntingan dihitung mulai dari perkawinan atau inseminasi terakhir sampai melahirkan pedet. Dengan diketahui umur kebuntingan diharapkan peternak dapat mempersiapkan kandang untuk melahirkan, kapan waktu periode kering, serta peternak dapat menata manajemen peternakan yang baik, efisien dan menguntungkan.

Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui apakah lama kebuntingan dipengaruhi oleh jenis kelamin fetus. Studi kasus ini menggunakan sapi FH milik peternak di Pangalengan sebanyak 441 ekor yang terdiri dari 381 ekor berasal dari induk laktasi dan 60 ekor dari induk dara.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sensus dan interview. Data yang dikumpulkan adalah nama sapi, nama peternak, tanggal dan jumlah inseminasi, tanggal lahir, jenis kelamin fetus yang dilahirkan, dan jumlah sapi. Analisis data dilakukan dengan uji keragaman (uji Tukey) dan uji korelasi.

Hasil dari studi kasus ini menunjukkan bahwa secara statistik jenis kelamin fetus tidak mempengaruhi lamanya kebuntingan ($p > 0.05$) dan antara jenis kelamin fetus dengan lamanya kebuntingan terdapat korelasi yang lemah ($r = -0.0017$), walaupun terdapat perbedaan lamanya kebuntingan dimana rata-rata umur kebuntingan pada jenis kelamin fetus jantan 0.66 hari (15.84 jam) lebih panjang dibanding jenis kelamin fetus betina. Hal ini terjadi dimungkinkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi umur kebuntingan diantaranya : genetik induk dan anak, jumlah fetus, nutrisi, temperatur lingkungan dan hormonal. Persentase kelahiran normal lebih besar (65.5 %) dibandingkan kelahiran masak dini dan masak lambat.

ABSTRACT

Length or period of gestation is accounted starting from the last insemination until the birth of the calf. By knowing the period of gestation a farmer can prepare a birthplace, time for the dry period and the farmer can make a good, efficient, and profitable farm management.

The purpose of this case study is to investigate whether the period of gestation is affected by the sex of the fetus. The case study was using FH cows as many as 441 cows which consist of 381 cows were from lactation dam and 60 cows were from dara dam.

Data collection was conducted by sensus and interview. Collection of data was consist of names of the cow and farmers, dates and number of insemination, dates of birth, sex of the calf and number of calves. Data analysis was conducted by variance test (Tukey test) and correlation test.

The result showed that statistically period of gestation was not affected by the sex of the fetus ($p > 0.05$) and there was a weak relationship between the sex of the fetus with period of gestation ($r = -0.0017$), eventhough there was a difference in length of gestation where the average of period of gestation on the male calves were 0.66 days (15.84 hours) longer than the female calves. These were caused, possibility, by various factors that affected period of gestation : genetic of the dam and fetus, number of fetus, nutrition, temperatur and hormones. Percentage of normal birth was higher (65.5%) compared to the early birth and the late birth.

**HUBUNGAN ANTARA UMUR KEBUNTINGAN DENGAN JENIS
KELAMIN FETUS PADA SAPI *FRIESIAN HOLSTEIN* (FH)
(Studi Kasus di Koperasi Peternakan Bandung Selatan
Pangalengan, Jawa Barat)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran Hewan pada
Fakultas Kedokteran Hewan
Institut Pertanian Bogor**



**DEDE INDRA
B01495105**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

2001

Judul : Hubungan antara Umur Kebuntingan dengan Jenis Kelamin Fetus pada Sapi *Friesian Holstein* (FH) (Studi Kasus di KPBS Pangalengan, Jawa Barat) [*Relationship between period of Gestation with the Sex of the Fetus on Friesian Holstein (FH)*].

Nama : DEDE INDRA


NRP : B01495105

Menyetujui,



Dr. Drh. M. Agus Setiadi
Pembimbing

Mengetahui,



Dr. Drh. I Wayan Teguh Wibawan, MS
Pembantu Dekan I

Tanggal Lulus : 22 Februari 2001

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan sebagai anak kedua dari empat bersaudara dengan ayah E. Kurnia dan ibu Adah, pada tanggal 17 Oktober 1976 di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Pada tahun 1989 penulis menyelesaikan pendidikannya di SD Margamulya, Bengkulu Utara. Pada tahun 1992 tamat SMPN 2 Arga Jaya, Bengkulu Utara, dan tahun 1995 tamat SMAN I Ipuh Bengkulu.

Penulis diterima di Institut Pertanian Bogor melalui jalur USMI pada tahun 1995 di Fakultas Kedokteran Hewan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT., pada akhirnya skripsi yang berjudul “**Hubungan antara Umur Kebuntingan dengan Jenis Kelamin Fetus pada Sapi *Friesian Holstein* (FH)** “ studi kasus di KPBS Pangalengan di bawah bimbingan Dr. Drh. M. Agus Setiadi dapat diselesaikan.

Berbagai masalah yang penulis hadapi dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mulai dari pengumpulan, penganalisisan data, bahan pustaka, penyusunan hingga perbanyakkan. Untuk itu, penulis menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ayah, ibu, nenek, kakek, kakak, adik serta saudaraku yang telah senantiasa memberikan dorongan do'a, materi dan kesempatan pada penulis untuk kuliah serta menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Drh. M. Agus Setiadi sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
3. Ibu Hj. Drh. Pien Supatmirah W, MS. yang telah memberi dorongan serta semangat.
4. Bapak Juherman selaku KCD Pangalengan, Drh. Bambang Priyadi, Drh. Jajang, Drh. Surinanto serta Paramedis dan inseminator yang telah banyak membantu dalam kelancaran pengumpulan data.

5. Seluruh petugas Perpustakaan IPB, FKH IPB, Balitvet dan BPT serta seluruh rekan-rekan mahasiswa/i yang telah turut membantu dalam pengumpulan bahan pustaka.
6. Adikku Mia yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca terutama bagi perbaikan dunia peternakan sapi di Indonesia. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran demi perbaikan berikutnya sangat penulis hargai.

Bogor, Januari 2001

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Manfaat	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Proses Kebuntingan	3
2.2. Umur Kebuntingan	6
2.3. Faktor yang Mempengaruhi Umur Kebuntingan	6
2.4. Tingkat Kebuntingan	11
III. BAHAN DAN METODE	13
3.1. Bahan dan Waktu Penelitian	13
3.2. Metode Pengumpulan Data	13
3.3. Analisis Data	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1. Hasil	14
4.2. Pembahasan	16